

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian *feld research* (penelitian lapangan), adalah penelitian lapangan yang ada dalam peristiwa – peristiwa tersebut. Dalam hal ini penelitian digolongkan dalam penelitian deskriptif kualitatif yang artinya penelitian yang berupa menganalisis, mencatat, serta mendeskripsikan dan mempresentasikan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian deskriptif kualitatif memberi gambaran tentang “Sistem Pengupahan Pekerja Buruh Jahit Dalam pandangan Hukum Ekonomi Syariah (Studi pada Konveksi Lfaz Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)”.¹

Dalam penelitian deskriptif ini tidak untuk menguji hipotesis namun menggambarkan tentang keadaan atau gejala dalam suatu variabel. Penulis dalam penelitian deskriptif ini tidak melakukan perlakuan – perlakuan dan manipulasi terhadap variabel. Penelitian ini mengkaji tentang kejadian – kejadian atau keadaan yang ada, menurut pandangan tersebut maka penulis melakukan jenis penelitian ini yang digunakan untuk menggambarkan lokasi penelitian guna untuk menguraikan keadaan sesungguhnya yang berkaitan dengan kualitas hubungan yang relevan. Jadi hasil penelitian menggambarkan secara deskriptif suatu objek dalam konteks bertujuan untuk mengetahui “Sistem Pengupahan Pekerja Buruh Jahit Dalam pandangan Hukum Ekonomi Syariah (Studi pada Konveksi Lfaz Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)”.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian dilakukan secara lapangan di Konveksi Lfaz Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 5

² Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI (anggota IKAPI), 2017)5

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan waktu dalam jangka 30 hari.

C. Subjek penelitian

Dalam subjek penelitian ini terkhusus pada para pekerja buruh jahit dan pemilik usaha konveksi serta tidak lupa informasi lain seperti masyarakat sekitar guna untuk melengkapi data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpulan data, dalam hal ini posisi narasumber sangat penting sebagai sumber informasi.³

1. Data Primer

Data primer adalah data empiris yang diperoleh dari lapangan melalui pemilik usaha, buruh konveksi, sarana pra sarana, serta tempat usaha yang ada di dalam konveksi lfaz.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku- buku, jurnal, majalah, serta media cetak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan penulisan arsip dari berbagai perpustakaan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dibutuhkan tehnik pengumpulan data guna untuk mengetahui “Sistem Pengupahan Pekerja Buruh Jahit Dalam pandangan Hukum Ekonomi Syariah (Studi pada Konveksi Lfaz Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)“. Dengan demikian penulis menggunakan beberapa pendekatan diataranya adalah, dengan hal ini bertujuan untuk agar penelitian saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan otentik dan valid.

1. Observasi

Dalam Nawawi dan Martini observasi adalah bentuk dari pengamatan dan pencatatan secara

³ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 134

sistematik yang terdapat unsur-unsur yang terlihat dalam suatu fenomena yang terdapat dalam objek penelitian.

Observasi dilakukan guna untuk memahami proses yang terjadi dalam wawancara serta hasil dari wawancara yang dapat dipahami konteksnya. Sedangkan menurut Patton mengartikan bahwa observasi merupakan deskripsi dari setting yang dipelajari aktivitas yang berlangsung serta makna kejadian yang dilihat dari persektif kejadian yang diamati.⁴

Dalam Sugiono (Guba dan Linkon1981), merupakan hakikat dalam kegiatan dalam menggunakan pancaindera yang berupa penglihatan, penciuman serta pendengaran, yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan pada penlitia. Hasil observasi berupa aktivitas kejadian, peristiwa, serta objek kondisi tertentu serta perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara rill tentang peristiwa atau kejadian yang dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Observasi ini tergolong dalam observasi partisipan karena peneliti oleh penulis terlibat secara langsung dalam lapangan orang yang diamatai atau sebagai subjek.⁵

Dalam pengumpulan data observasi peneliti mengamati tentang sistem pengupahan pada konveksi Lfaz Desa Ngagel diantaranya yang dapat diamati oleh peneliti yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengamati proses pengupahan pada buruh jahit di konveksi Lfaz Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten pati.
2. Mengamati proses produksi pakaian yang akan diproduksi oleh konveksi Lfaz Desa Ngagel.

⁴ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), 134

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 203-204

3. Serta mengamati proses pemasaran hasil dari produksi pakaian di konveksi Lfaz Desa Ngagel.
2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi untuk mengumpulkan sebuah informasi dari informan atau subjek dalam penelitian. Dengan adanya teknologi komunikasi dan informasi wawancara dapat dilakukan dengan cara media telekomunikasi tanpa tatap muka, pada dasarnya wawancara merupakan sebuah media untuk memperoleh informasi secara mendalam.⁶

Dalam melakukan tehnik wawancara, pewawancara dapat menciptakan suasana yang baik kepada informan, sehingga terjalin hubungan yang baik dan informan dapat memberikan jawaban yang sebenarnya. Dalam tehnik ini pewawancara menggunakan tehnik tertulis (terstruktur), artinya dengan cara menyusun dahulu pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Yang tujuan untuk lebih fokus dan menghindari pembicaraan yang melebar.

Dalam metode wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali data yang terkait dengan “Sistem Pengupahan Pekerja Buruh Jahit Dalam pandangan Hukum Ekonomi Syariah (Studi pada Konveksi Lfaz Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati) “. Adapun informasi didapatkan dari:

- a. Pemilik usaha konveksi Lfaz, sebagai subjek guna untuk mendapatkan informasi mengenai pengupahan pada buruh jahit.
 - b. Buruh konveksi, sebagai subjek guna untuk mendapatkan informasi mengenai upah yang diberikan oleh pemilik usaha konveksi Lfaz.
 - c. Serta pihak pihak yang terkait dalam memperoleh data dalam penulisan skripsi.
 3. Dokumentasi
- Selain observasi dan wawancara dalam tehnik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan

⁶ Afifuddin, Beni ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 139-

dokumentasi, metode atau tehnik ini merupakan tehnik pengumpulan data informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode merupakan suatu pengumpulan data dari sumber nonmanusia.

Dalam pelaksanaan metode ini peneliti oleh penulis melakukan penyelidikan seperti halnya peraturan-peraturan, buku, majalah, serta dokumen dan sebagainya, dalam menggunakan metode ini peneliti oleh penulis guna untuk mendapatkan data berupa foto dan sarana prasarana.⁷

Sedangkan data yang diperoleh peneliti dari informasi pemilik usaha konveksi sebagai berikut:

1. Profil desa Ngagel, sejarah berdirinya konveksi Lfaz Desa Ngagel, serta visi dan misi konveksi Lfaz Desa Ngagel.
2. Struktur pemilik usaha konveksi Lfaz Desa Ngagel.
3. Dan foto-foto yang berkaitan dalam kegiatan produksi di konveksi Lfaz Desa Ngagel.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji keabsahan data yang berupa:

1. Uji Kreabilitas

Uji kreabilitas data atau kepercayaan data hasil dari penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif :⁸

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti kembali ke lapangan, guna melakukan pengamatan wawancara dengan sumber data yang belum pernah ditemui maupun yang pernah ditemui, dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih dipercaya. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk menguji kreabilitas data penelitian, seharusnya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh.

⁷ Afifuddin, Beni ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 140-141

⁸ Muhammad Saekan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Interprise, 2010) 94-95

b. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini ketekunan dilakukan guna untuk pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan hal ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui benar atau salah dari hasil data yang diperoleh.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan sumber kebenaran data dengan membandingkan, data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai penelitian lapangan dengan seiring metode yang lain.⁹ adapun beberapa cara yang dapat dilakukan dalam triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi data

Dalam triangulasi data ini merupakan sumber data, seperti arsip, dokumen serta hasil wawancara, dalam hal ini dalam mewawancarai bisa lebih dari satu subjek yang dapat dianggap mampu memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi pengamat

Dalam penelitian ini merupakan pengamat yang dapat memberikan masukan terhadap hasil dari pengumpulan data. Misalnya pembimbing sebagai pengamat (*expret judgement*) yang dapat memberikan masukan dari hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi teori

Dalam hal ini memastikan data yang telah memenuhi syarat pada berbagai teori yang sudah dijelaskan pada bab II yang bertujuan untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data.

d. Triangulasi metode

Penggunaan metode untuk meneliti seperti metode wawancara dan metode observasi, dalam hal ini penulis melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi dan metode wawancara.

⁹ Hamidi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 82

e. Menggunakan Bahan Referensi

Artinya guna untuk mendukung atau membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Uji Confirmability

Uji confirmability adalah pengujian hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, dalam hal ini dapat dilakukan dengan uji dependability. Dari hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan yang telah memenuhi standar confirmability.

3. Uji Depenbility

Merupakan uji yang dilakukan dengan audit dan terhadap keseluruhan proses penelitian yang telah dimulai serta menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan data, serta melakukan anaklisa data dan melakukan uji keanbsahan data sampai penelitian selesai dan kesimpulan.

4. Uji Transferbility

Merupakan ketepatan sejauh mana penelitian dilakukan.¹⁰ Dan hasil informasi jelas dan dipercaya mengenai.”Sistem Pengupahan Pekerja Buruh Jahit Dalam Pandangan Hukum Ekonomi Syariah (Studi pada Konveksi Lfaz Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)”.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu interprestasi terhadap data yang telah disusun dan kemudian ditarik kesimpulan yang valid dan menganalisis data menggunakan metode menganalisis serta berfikir yang bersifat umum yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus dan kebenarannya yang bersifat umum mengenai keadaan dan peristiwa tersebut.¹¹

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), 11

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan suatu pengecekan atau pelacak dalam sistematis transkrip wawancara, hasil lapangan, serta hasil- hasil lain yang telah dikumpulkan dalam peningkatan pemahamanyang bertujuan agar mudah diinterpretasikan kepada orang lain.¹²

Analisis data penelitian kualitatif ini tidak dapat dilakukan satu kali, melainkan harus melalui beberapa tahap Sugiono dan Sudarman mengemukakan tentang analisis data kualitatif melalui beberapa tahap adalah sebagai berikut:

1. Analisa data sebelum memasuki lapangan, merupakan tahap analisa data dari hasil studi pendahuluan yang dapat dijadikan bahan untuk menentukan fokus masalah dan rumusan masalah yang sifatnya sementara serta berkembang setelah penelitian dalam lapangan.
2. Analisa data selama dilapangan, adalah analisa dilapangan yang bertujuan untuk menggali data baik dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam hal ini peneliti harus berusaha cermat dalam mengkaji data yang diperoleh.
3. Analisa setelah dilapangan, merupakan analisis yang dilakukan tiga cara yaitu reduksi data, display data (bagian –bagian data yang memiliki kesamaan dan dipilah serta diberi label atau nama), dan verification.¹³

Dalam metode analisis data ini digunakan dalam penelitian kualitatif yang sifatnya *deskriptif-analitis*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang membuat perbandingan yang secara sistematis dan faktual serta akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dalam hal ini data yang diperoleh berupa gambar dan perilaku, serta tidak dituangkan dalam bentuk angka statistik. Dalam penelitian analisis data ini memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang telah diteliti dalam bentuk uraian *naratif*. Dan dalam penelitian yang telah dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap penelitian yang telah dilakukan,

¹² Nurul Zumriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Bumi Aksara : Jakarta 2006),217

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2013), 92-94

dengan hal ini laporan akan berisi tentang kutipan-kutipan gambar serta penyajian laporan tersebut.¹⁴

Setelah itu peneliti memasuki objek penelitian yang terdiri dari *place*, *actor*, serta *activity*, dan melanjutkan melakukan observasi partisipan dan mencatat observasi dan wawancara melakukan observasi *deskriptif*, setelah itu langkah selanjutnya adalah analisis dominan. Merupakan gambaran umum mengenai objek penelitian yang diperoleh dari *grand* dan *minitour*.¹⁵ Dalam hal ini dominan yang dipilih dijabarkan secara rinci yang bertujuan untuk mengetahui struktur internalnya, maka dalam hal ini penelitian akan terfokus.



¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),28

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 440-441